Edisi ke-9

SD AL FALAH SURABAYA

Majalah Digital SDELFA

Pulih lebih cepat



BANGKIT lebih KUAT

Pembina/ Pengarah
Yuni Wakhidah S.Pd

Penasihat
Yulia Dyah S., S.Pd., Sufiatin Ekasari, S.Si., Siti Maryam, S.Pd.

Ketua Redaksi
Abdillah F Hasan, Amd

Wakil Ketua Redaksi
Siti Masyitoh, S.IIP

Redaktur & Editor
Drs. Jidi, M.Si

Kontributor & Layouter
Kartika Nawangsasi, S.S

Kontributor
Nita Andawati, S.Pd., Zidta Faza N., S.Pd., Lia Septiana A., S.Pd., Naila Maghfiroh, S.Pd., Erni Purwaningsih, S.Pd., Istiani, S.Pd., M. Hidayatullah I., S.Pd., Agus Purwanto, S.Pd., M. Affan Abdul Ghofar, S.Pd., Dra Sudarmi, Naili Raudhotul Fitriah, S.Pd.

Partisipan
Guru, Karyawan, Siswa SD Al Falah

Alamat redaksi
SD Al Falah Surabaya
Jln. Taman Mayangkara 2-4 Surabaya
Telp. (031) 5672451, Email: sd@alfalahsby.com

SD AL FALAH
SURABAYA

Visi

Mewujudkan generasi berakhlak mulia dan berprestasi optimal berdasarkan Al–Qur'an dan Al Hadis.

Misi

- Mengintegrasikan Al–Qur'an dan Al Hadis dalam pembelajaran
- Mengembangkan pembiasaan beribadah
- Membersamai orang tua mewujudkan anak berakhlak mulia
- Mengembangkan potensi kecakapan hidup peserta didik
- Mengembangkan jiwa kepemimpinan peserta didik.
- Mengembangkan sekolah Islam yang berprestasi optimal.
- Membudayakan berpikir holistis dan berwawasan Islam.
- Mewujudkan sekolah yang menyenangkan.

Daftar Isi

Kata Pengantar
Oleh Ustazah Yuni Wakhidah, S.Pd.
Momentum
Menggelar Pawai di Tahun Baru
Menjadi Orang Merdeka
Leadership
Student Council, Membangun Kemandirian Siswa
Kompetisi
Semarak Lomba Estafet Sarung
Lomba Menghias Kelas yang Penuh Kreasi
Hwih, Ada Penjinak Bom!
Ular Balon yang Membangun Kekompakan
Balap Bakiak, Taat Arahan Berbuah Sukses
Kesehatan
Screening, Deteksi Dini Kesehatan Siswa
Seremoni
Selepas Pandemi, Jiwa Pramuka Bertumbuh Kembali
Ajang Kreasi
Aku Muslim, Aku Indonesia, Bangga Menjadi Keduanya
Ruang Belajar
Asyiknya Belajar KBBI di Perpustakaan
Kelas Indah dengan Mozaik Kreasiku
Pustaka
Merenungi Ciptaan Allah
Negosiasi dengan Hati
Prestasi Siswa
Fabian Ibnu Arviansyah-Multitalenta
Daffa Pramuditya A-Menjadi Siswa yang Lebih Baik
Karya Siswa
Mengenal Aneka Hewan-Nesya Tania Kelas 4D
Pesawat Luar Angkasa-Naura 4B

Pengantar



Yuni Wakhidah, S.Pd
Kepala Sekolah

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Puji syukur atas segala karunia yang telah Allah Swt berikan pada keluarga besar Lembaga Pendidikan Al Falah terutama SD Al Falah khususnya, sampai saat ini masih diberi kesempatan berkreasi menyiapkan masa depan generasi yang siap menghadapi jamannya dengan ridha Allah Swt. Selawat serta salam senantiasa tersampaikan kepada Rasulullah Saw, pembawa risalah penyempurna akhlak dan teladan umat manusia.
Penantian panjang PTM (Pembelajaran Tatap Muka) 100% di sekolah telah terealisasi pada awal tahun pelajaran 2022/2023 ini dengan menerapkan protokol kesehatan. Bagi mayoritas siswa, mereka menyambut dengan suka cita dapat belajar bersama guru dan teman di sekolah. Guru pun demikian, bersemangat menyiapkan pembelajaran tatap muka, merindu untuk belajar bersama siswa di kelasnya. Beberapa orang tua masih menyangsikan pembelajaran tatap muka 100% dengan berbagai kemungkinan yang menjadi kekawatiran terhadap kesehatan ketika siswa bertemu siswa lainnya tanpa pembatasan dan durasi pembelajaran sehari penuh. Menyikapi hal tersebut, sekolah menerapkan strategi pembelajaran dan tata tertib terkait kondisi kesehatan siswa yang mengikuti tatap muka di sekolah.
.

Bagaimanapun juga, proses penanaman karakter dan pembiasaan ibadah harian pada siswa dapat dilaksanakan secara optimal melalui pembelajaran tatap muka. Semua itu sebagai upaya sekolah untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat dari dampak yang ditimbulkan pada masa pembelajaran daring (siswa belajar dari rumah).
Sebagian kegiatan sekolah pada pembelajaran tatap muka 100% ini dapat diakses melalui majalah digital sekolah, yang salah satu tujuannya sebagai wadah civitas akademik menuangkan ide kreatif, reportase kegiatan belajar mengajar serta karya guru dan siswa.
Semoga terbitnya majalah digital ini memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademik SD Al Falah khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Aamiin
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Menggelar Pawai di Tahun Baru

Oleh Ustazah Masitoh

Terdapat empat bulan yang sangat dimuliakan dalam islam, yang dikenal dengan istilah bulan haram, yaitu bulan Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab. Pada bulan ini, semua amal ibadah dan ketaatan akan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Bahkan kemuliaan empat bulan ini diabadikan oleh Allah dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 36.

Mengenalkan kemuliaan Bulan Muharram yang merupakan bulan pertama dalam kalender hijriah diperingati oleh SD Al Falah Surabaya (29/7/2022) dengan beberapa kegiatan yang menyenangkan. Dengan mengusung tema "HIJRAH MENUJU KEBAIKAN" serangkaian peringatan tahun baru islam dibuka dengan pemberangkatan peserta pawai sebanyak 685 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6.



Bertempat di halaman SD Al Falah Surabaya, Jalan Taman Mayangkara 2-4 Darmo Wonokromo, acara peringatan tahun baru islam diawali dengan sambutan dari direktur Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya. Dalam sambutannya Ustaz Jusa Indarto berpesan agar di tahun baru hijriah ini anak – anak semakin meningkatkan semangatnya dalam melakukan ibadah dan kebaikan-kebaikan lainnya, yang kemudian dilanjutkan doa oleh Ustaz Zaenal.

Dengan mengucapkan bismillahirahmanirrahim bendera berlambangkan SD Al Falah Surabaya diangkat, menadai pawai 1 Muharram secara resmi diberangkatkan. Satu persatu barisan mulai berjalan, dengan berpakaian serba putih sebagai lambang kesucian. Perjalanan diiringin dengan riuh shalawatan yang dilantunkan para peserta pawai semakin membuat suasana tambah semarak.

Kemeriahan pawai 1 Muharram 1444 H semakin terasa saat rombongan mulai berjalan meninggalkan lingkungan sekolah. Matahari terik di pagi hari tak melunturkan semangat mereka dalam memeriahkan tahun baru hijriah. Poster – poster bertuliskan pesan kebaikan dengan tanpa lelah mereka tunjukkan selama pawai berlangsung. "Mari tebarkan benih kebaikan meski jalan yang kita lalui penuh rintangan" begitulah bunyi salah satu poster yang dibawa siswa SD Al Falah Surabaya.

Rute pawai 1 Muharram melewati beberapa jalan disekitar kelurahan darmo dengan start dan finish di sekolah. Ustaz Affan selaku panitia menyebutkan "Rute yang kami ambil untuk pawai 1 Muharram kurang lebih sejauh 2 km, berangkat dengan berjalan kaki dari sekolah menuju Jalan Raya Darmo, kemudian melewati jalan marmoyo, melewati taman bungkul, hingga berakhir di Jalan Taman Mayangkara tempat sekolah berada".

Ustaz Thohir selaku ketua panitia menyebutkan bahwa tujuan dari adanya peringatan Tahun Baru Islam ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa – siswi salah satu bulan kemulian dalam Islam yakni bulan Muharram, bulan dimana terjadi peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad dari Mekkah ke Madinah. "serangkaian peringatan tahun baru islam ini dimulai dengan pawai yang diikuti oleh seluruh siswa dan seluruh Ustaz/ustazah, kemudian setelah pawai siswa siswi diajak untuk menonton film hijrah Rasulullah, dan diakhiri dengan kegiatan menempel kartu ucapan harapan dan cita-cita di tahun baru" tutur Ustad Thohir.

Dengan mengusung tema "HIJRAH MENUJU KEBAIKAN" semoga siswa siswi dapat memaknai tahun baru hijriah 1444 H ini sebagai momentum untuk hijrah, hijrah dari sifat tercela menuju sifat terpuji serta hijrah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.





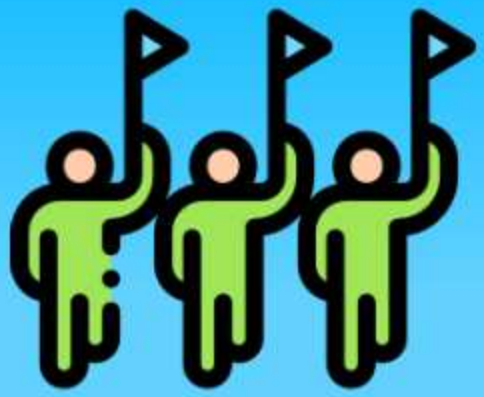

Menjadi Orang Merdeka

Oleh Ustazah Erni Purwaningsih

Pagi sejuk dengan cuaca yang cerah pada Rabu, 17 Agustus 2022 menjadi saksi terselenggaranya kembali upacara Peringatan HUT ke-77 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia di halaman SD Al Falah Surabaya. Setelah 2 tahun upacara hanya diikuti siswa melalui layar zoom karena pandemi, kali ini halaman sekolah ramai oleh siswa kelas 5 dan kelas 6 yang sejak pagi tak sabar menunggu detik-detik dikibarkannya bendera di tiang halaman. Meski belum bisa diikuti oleh seluruh siswa SD Al Falah, namun kehadiran dari perwakilan siswa tersebut membuat suasana upacara menjadi lebih hidup.

Sebanyak 10 kelas dari 5 kelas siswa putra dan 5 kelas siswa putri mengikuti upacara dengan khidmat. Para guru pun berbaris di tempat yang telah disediakan. Adanya pasukan pengibar bendera yang diambil dari perwakilan beberapa siswa kelas 5 dan 6 ikut menyemarakkan momentum penting peringatan hari lahir Indonesia tersebut.

Tampak sembilan siswa pengibar bendera mengambil sikap berdiri sempurna menunggu Pembawa Acara menyebutkan acara yang mereka nanti. Dan ketika saatnya pengibaran bendera, pasukan pengibar bendera ini berjalan dengan tegap sesuai aba-aba pemimpin barisan. Mereka menuju tiang bendera dan mengibarkan bendera dengan sempurna.



Ustaz Jidi selaku Pembina Upacara menyampaikan pesan kepada peserta upacara untuk menjadi pribadi yang merdeka karena kemerdekaan yang diperoleh tidak berhenti saat proklamasi dikumandangkan. Kemerdekaan bukan hanya penanda keberadaan sebuah bangsa. Kemerdekaan juga berkait dengan sikap, mental, karakter, dan tabiat seseorang. Kemerdekaan perlu ditindaklanjuti dengan menanamkan nilai-nilai kemerdekaan pada pribadi masing-masing. Seorang siswa yang mampu belajar dengan giat, salat, dan membaca Al-Qur'an tanpa ditekan atau diperintah, barulah bisa dikatakan sebagai pribadi yang merdeka.



Yang Tak Terlupakan

Di saat Ustaz Jidi menyampaikan nasihatnya, ternyata pemimpin upacara justru sedang berkutat dengan keseriusannya mengingat setiap aba-aba yang akan diucapkan. "Aku tidak fokus dengan isi amanatnya, karena aku berdebar, khawatir salah memberikan aba-aba," kata Ditya, yang ditunjuk sebagai pemimpin upacara. Ditya merasa bangga karena terpilih menjadi pemimpin upacara dari sekian banyak siswa. Karenanya, ia merasa perlu berhati-hati dalam menjaga amanah yang diberikan dengan tetap fokus pada tugasnya.
Sementara itu, Ayyash, yang bertugas membawa bendera merah putih, justru lebih tenang dan bisa menyimak pesan dari pembina upacara, meski sempat terjadi insiden kesusahan menaikkan bendera karena roda pemutar tali tidak bergerak akibat jarang digunakan. Ayyash memang sempat khawatir sebentar, "Tapi aku percaya Harjuna (sang penarik tali bendera) mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, karena akhirnya Harjuna bisa menariknya," demikian katanya.
Ibrohim, petugas pembaca doa, juga bisa menyimak pesan pembina upacara dengan saksama. Dia berharap bisa menerapkan apa yang telah dinasihatkan. Salah satunya adalah saat membacakan doa untuk mengakhiri upacara. Ibro, sapaannya, mampu melaksanakannya dengan baik. Ibro merasa bangga saat diamanahi menjadi petugas pembaca doa. Dan dia menjaga amanah tersebut dengan berlatih sungguh-sungguh sebelum upacara bendera.
Semoga peringatan kemerdekaan kali ini juga menyemangati kita untuk menjadi manusia yang merdeka, melakukan semua ibadah dan kebaikan dengan sadar, tanpa ada paksaan. (Erni)







Student Council, Membangun Kemandirian Siswa

Oleh Ustaz Abdillah

SD Al Falah Surabaya menggelar pelatihan Student Council di tahun ajaran 2022-2023. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat-Sabtu (30-31/7/2022). Student Council merupakan pelatihan dasar kepemimpinan untuk memberikan bekal kepada kader-kader terpilih yang akan menjadi pioner sekaligus teladan bagi siswa-siswa di jenjang SD Al Falah Surabaya.
Ustaz Ashari, pendamping siswa, mengatakan, lewat kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter yang baik dan tangguh serta melatih kemandirian, kebersamaan sekaligus menumbuhkan jiwa kepemimpinan.



Jangka panjangnya, siswa menjadi penggerak yang kreatif, sehingga dapat berperan optimal dalam mengembangkan dan membantu kemajuan sekolah.
Sebanyak 70 siswa pilihan kelas 4-6 mengikuti pelatihan yang diselenggarakan bersamaan dengan kegiatan Persamuh (Perkemahan 1 Muharram).
Dalam acara tersebut, terdapat beberapa divisi pelatihan yang diikuti siswa-siswa terpilih. Meliputi Kader Afeksi, Duta Literasi, Dokter Cilik, Duta Tanggap Bencana serta Duta Bahasa.
Sementara yang menjadi narasumber adalah beberapa guru yang telah ditugaskan manajemen sekolah.
Acara ini diisi dengan pembekalan materi pengenalan diri, materi almamater, materi Kekhususan, Pelatihan Baris Berbaris serta pembagian tugas masing-masing divisi.
Ibro, siswa kelas 6A mengaku senang mengikuti kegiatan ini. Apalagi ia harus menginap di sekolah bersama peserta lain hingga menyelesaikan kegiatan esok harinya. "Acaranya sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pengalaman sekaligus melatih diri agar menjadi pribadi yang baik, berakhlak mulia dan bermanfaat bagi sesama," tuturnya. Senada, Rafiiandra, siswa kelas 5E berharap kegiatan semacam ini terus berlanjut di tahun berikutnya hingga muncul kader-kader baru yang bisa menjadi teladan bagi siswa-siswa di sekolah.



Semarak

Lomba Estafet Sarung

Oleh Ustazah Septi

Ada yang berbeda di hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 kemarin. Hari itu menjadi hari yang paling ditunggu-tunggu oleh seluruh siswa SD Al Falah Surabaya. Pasalnya, di hari tersebut dilaksanakan kegiatan lomba-lomba dalam rangka memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI sekaligus memperingati Hari Pramuka.

Antusiasme siswa kelas 1 sampai kelas 6 untuk mengikuti lomba sangat luar biasa. Berbagai lomba diadakan. Mulai dari lomba menghias kelas, literasi, ular balon, penjinak bom, balap bakiak, dan masih banyak lainnya.





Dari kesekian banyaknya lomba, lomba paling seru yang diikuti kelas 2 yaitu Lomba Estafet Sarung. Kalian tentunya pernah mendengar lomba ini kan? Seperti namanya, Lomba Estafet Sarung merupakan jenis permainan antar kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 10 anggota yang membentuk 1 baris lurus dengan tangan anggota kelompok yang saling menggenggam satu sama lain. Anggota kelompok di urutan pertama bertugas mengambil sarung dan memasukkan sarung tersebut ke tubuhnya, lalu setiap anggota kelompok lainnya bertugas memindahkan sarung tersebut sampai sarung berada di anggota yang paling akhir.

Selama permainan ini, tangan setiap anggota kelompok harus tetap bergandengan dan tidak boleh terlepas. Jika ada anggota kelompok yang genggaman tangannya terlepas, maka sarung harus dikembalikan lagi di posisi awal. Wah! Seru sekali kan!

Lomba Menghias Kelas yang Penuh Kreasi

Oleh Ustazah Naila



Merdeka zaman kini bukan hanya tentang pertumpahan darah, merdeka juga bukan tentang angkat senjata, atau juga tentang seruan gerilya.Tapi merdeka adalah tentang mencoba segala yang ada di depanmu. Kalau belum dicoba, bagaimana kamu bisa tahu sesuatu akan indah atau tidak pada akhirnya. Pagi ini, bukan buku pelajar yang anak-anak bawa, melainkan gunting, tali, bendera, dan banyak hal lain. Agustus yang tak lepas dari kata 'Lomba' menghentikan sejenak kegiatan pembelajaran. Bunyi speaker terdengar dari penjuru sekolah, mulai Jln. Taman Mayangkara hingga Jln. Citarum. Tidak hanya di halaman, tetapi juga di dalam kelas. Iya, benar! Di dalam kelas!

Mereka tidak sedang belajar, tidak juga sedang berbicang dengan teman sekelas. Mulai pagi hingga siang, para siswa SD Al Falah menuangkan seluruh kreativitasnya dalam hiasan berbau merah dan putih. Kelas yang sepi tampak sangat ramai dengan origami, bendera, lampion, dan banyak hal lain. Semua bernuansa merah dan putih.

Sama seperti arti merah yang menunjukkan keberanian, mereka sama sekali tak gentar untuk menaiki kursi yang setengah dari tinggi tubuhnya. Sesekali mereka kehilangan keseimbangan, tapi mereka tak pantang menyerah untuk menempel hiasan dinding yang mereka buat dengan tangan-tangan mungilnya.

Selama perlombaan ini, kekompakan dan kerjasama tim sangat diperlukan agar sarung berhasil dipindahkan ke anggota yang paling akhir. Selain itu, kelincahan dan kecepatan dalam bergerak juga sangat penting agar kelompok bisa menjadi juara.

Panasnya cuaca dan teriknya matahari saat itu tak menyurutkan semangat para siswa dalam mengikuti perlombaan ini. Meskipun dengan keringat bercucuran, semangat mereka masih membara. Setelah melalui beberapa tahap penyisihan, akhirnya kelas 2A menjadi juara dalam lomba Estafet Sarung SD Al Falah Surabaya. Wah! Selamat ya, anak-anak kelas 2A! Kalian luar biasa!



Papan kreasi yang tadinya berwarna hitam pekat, kini sudah mulai berwarna-warni. Loker pribadi yang polos kini sudah terhias dengan origami dan gambaran cantik. Ini benar-benar karya mereka sendiri. Ketika kata 'Bebas' dari gurunya menjadi kemerdekaan dalam berkreasi, maka mereka mulai memainkan spidol dan guntingnya untuk membuat karya 'bebas' mereka.

'Ini adalah lomba', itu yang membuat semangat mereka semakin membara. "Kita bisa menang Ustazah!" seru mereka kepada gurunya. Melihat semangat itu, melihat api di mata itu, kata 'menang' sempat menjadi tujuan utama, tapi lagi-lagi, menang hanyalah sebuah 'sebutan'. Yang terpenting kelas sudah se-merah semangat kita dan semeriah tawa kita. Semoga saja lomba seperti ini menjadi awal mula tumbuhnya kesadaran siswa untuk menjaga ligkungannya. Ruang yang bersih membuat penghuninya nyaman berada di dalamnya dalam waktu yang cukup lama. Ruangan kelas yang indah akan menstimulasi ide-ide kreatif yang terpendam dari setiap anak. Semangat berkreasi, Anak-anakku.





Hwih,

Ada Penjinak Bom!

Oleh Ustazah Zidta

Ustazah, lomba penjinak bom itu apa? Nanti bomnya seperti apa? Bagaimana cara menjinakkan bomnya? Begitulah beberapa pertanyaan yang diajukan anak-anak ketika lomba-lomba peringatan HUT RI ke-77 diumumkan. Antusiasme siswa pada lomba ini cukup kuat. Siswa dibuat penasaran akan salah satu lomba paling anyar ini. Hingga akhirnya dilaksanakanlah lomba ini pada Senin siang (15/8) di halaman SD Al Falah gedung Citarum. Lomba ini diikuti oleh siswa kelas 3-6. Setiap kelas mengirimkan satu tim yang beranggotakan 5 orang. Tim delegasi ini akan berjuang menjinakkan bom melawan tim dari kelas lain.

Lomba diawali dengan salam dan arahan oleh Ustaz Hidayat sebagai MC dan Ustaz Norhadi sebagai wasit. Para siswa fokus mendengarkan aturan teknis pelaksanaan lomba ini. Dengan bantuan kakak kelas 6 sebagai model untuk trial, siswa makin paham dan semangat dalam mengikuti lomba ini. Mereka tampak berbisik mendiskusikan strategi terbaik agar sukses menjinakkan bom.

Dalam lomba ini, alat yang digunakan cukup sederhana; tiga buah bola tenis, sebuah hoolahop yang ditali dengan 4 helai tali rafia di sekelilingnya. Satu orang berada di tengah hoolahop. Empat orang lainnya memegangi tali yang telah dikaitkan di hoolahop tersebut. Keempat orang ini bertugas mengarahkan si penjinak bom untuk mencari dan mengambil bola yang telah diletakkan di sekeliling.

Yang paling seru adalah si penjinak bom akan mencari bola dengan mata tertutup. Dan lagi, badan mereka tidak boleh menyentuh hoolahop. Di sisi lain, waktu juga harus diutamakan agar tidak kalah cepat dengan tim lawan. Butuh kordinasi dan kerjasama tim yang solid untuk melakukannya. Mereka harus kompak. Meskipun tampak sederhana, lomba ini mengasah siswa belajar bermusyawarah dan mengatur strategi terjitu.





Lomba ini berlangsung sangat meriah. Panas di siang hari tak menyulutkan semangat peserta lomba maupun suporter. Para suporter tak kalah bergelora memberikan sorakan pada tim kelasnya. Semua warga Citarum keluar dari kelasnya untuk melihat keseruan lomba ini.

Puncaknya, pada pertandingan kelas 5 melawan kelas 6, keluarlah kelas 5A sebagai juara 1 dan 6A sebagai juara kedua. Kemudian, pada pertandingan kelas 3 melawan kelas 4, keluarlah kelas 4B sebagai jawara dan kelas 3A sebagai jawara kedua.

Tim 3A yang diwakili oleh Andru, Kenjiro, Zein, Hisyam, dan Kaisan sangat bangga dan senang bisa mengikuti lomba penjinak bom ini. Mereka mengaku tetap senang dan bersyukur bisa menjadi juara kedua lomba yang super seru ini.



Ular Balon yang Membangun Kekompakan

Oleh Ustazah Nita



Setiap tanggal 17 Agustus seluruh rakyat Indonesia memperingati Hari Kemerdekaan. Berbagai kegiatan dilakukan dan yang paling lazim adalah lomba khas kemerdekaan seperti makan kerupuk dan balap karung. Seluruh masyarakat Indonesia serempak melaksanakan kegiatan ini, dari generasi muda sampai generasi tua.

Di bawah terik matahari Surabaya, siswa SD Al Falah Surabaya tampak antusias mengikuti kegiatan lomba dalam memperingati HUT ke-77 Proklamasi Kemerdekaan RI pada Senin (15/8).

Balap Bakiak,
Taat Arahan Berbuah Sukses

Oleh Ustaz Hidayat

"Ayo, Ayo, Ayo ..." begitulah sorak sorai puluhan siswa yang sedang beradu semangat di lapangan SD Al Falah Surabaya. Seperti layaknya sekolah-sekolah lain memperingati HUT RI dengan mengadakan berbagai macam perlombaan, di SD Al Falah juga demikian. Lomba-lomba peringatan kemerdekaan RI di SD Al Falah dilaksanakan selama dua hari, yaitu tanggal 15 dan 16 Agustus 2022.

Kurang lebih ada sepuluh jenis perlombaan yang diadakan. Jenis perlombaan pun beragam, ada lomba yang perlombaan individual dan ada juga perlombaan kekompakan tim. Lomba-lomba yang diadakan tentunya sangat identik dengan kemeriahan kemerdekaan RI, dan mengusung kembali permainan-permaianan tradisional Indonesia. Salah satu permainan tradisional yang dijadikan salah satu perlombaan adalah balap bakiak.

Lomba balap bakiak merupakan salah satu lomba kekompakkan tim. Balap bakiak ini dilakukan oleh tiga orang dengan berjalan di atas papan kayu yang diberikan pengait untuk kaki. Para pemain harus berjalan kurang lebih tiga meter lalu kembali lagi ke tempat semula. Semua peserta harus kompak dalam melangkah supaya cepat sampai tujuan dan tidak terjatuh. Perasaan yang dirasakan oleh para siswa ketika memainkan lomba ini adalah seru dan menegangkan.

Hari itu sekolah mengadakan berbagai jenis lomba, salah satunya adalah Ular Balon. Siswa bermain secara berkelompok. Satu kelompok beranggotakan 10 orang siswa. Siswa berbaris lurus sambil membawa balon, memindahkan dari garis awal ke garis akhir tanpa terjatuh.

Yang unik dari permainan ini adalah siswa tidak boleh memegang balon dengan tangannya. Dibutuhkan kekompakan dan kerjasamanya yang solid agar balon tidak terjatuh dan barisan tetap utuh. Jika balon terjatuh, maka kelompok tersebut dinyatakan kalah dan tidak dapat melanjutkan perlombaan. Setelah dua tahun vakum akibat Pandemi Covid-19, akhirnya tahun ini sekolah dapat melaksanakan kegiatan lomba HUT RI. Warga sekolah menyambut baik kegiatan ini. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa dapat meneladani semangat para Pahlawan.



Ada banyak tujuan mengapa lomba balap bakiak ini dipilih dan diadakan dalam rangkaian perlombaan kali ini. Salah satu tujuannya agar para siswa belajar tentang pentingnya kerja sama dan kekompakan. Setiap tim harus bekerja sama untuk berkordinasi bagaimana caranya mencapai tujuan dengan cepat. jika salah satu anggota tidak mengukuti arahan, maka satu tim tersebut akan terjatuh. Setiap tim pun harus kompak menyamakan langkah agar mencapai tujuan berupa garis finish dengan cepat.





Screening, Deteksi Dini Kesehatan Siswa

Oleh Ustazah Fita Novi

Kesehatan anak merupakan hal yang penting, mengingat anak merupakan generasi penerus bangsa yang meneruskan pembanguanan bangsa ke arah yang lebih baik. masaah kesehatan anak merupakan masalah yang utama. Anak usia sekolah merupakan masa di mana terjadi perubahan dan perkembangan anak yang akan memepengaruhi kondisi kesehatan anak.

Kesehatan anak sekolah merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin.

Masalah kesehatan terkait kebersihan diri apabila tidak di lakukan penatalaksanaan yang baik dapat menimbulkan berbagai dampak yang dapat mengganggu aktivitas anak usia sekolah sehingga penting untuk di lakukan *screening* kesehatan dan Pendidikan kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap masalah kesehatan anak sekolah dasar, maka dilaksanakan *screening* atau penjaringan kesehatan anak sekolah dasar. Kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 15 Agustus bertempat di UKS SD Al Falah Surabaya dan bekerja sama dengan puskesmas. Tim *screening* beranggotakan, Dokter gigi, perawat, dan petugas Laboratorium *Screening* kesehatan.



Kegiatan dilaksanan dengan metode pemeriksaan klinis berupa anamnesa dan pemeriksaan dengan mengukur tinggi badan menggunakan pengukur tinggi badan. Mengukur berat badan degan timbangan, kemudian melakukan pemeriksaan dari kebersihan rambut, mata, hidung, gigi, dan mulut, telinga dengan menggunakan *penlight* kemudian memeriksa kebersihan kulit dan kuku.

Hasil dari kegiatan *screening* di serahkan ke sekolah untuk kemudian dilakukan tindak lanjut bagi siswa yang sekiranya perlu tindakan medis. Rujukan pun diberikan agar dapat memeriksakan diri ke layanan kesehatan terdekat.





Selepas Pandemi, Jiwa Pramuka Bertumbuh Kembali

Oleh Ustaz Jidi

Kalau tak kreatif mengubah momentum menjadi kemenangan, bukan Al Falah namanya. Kali ini satu momentum rutin tahunan, dikreasi kembali oleh tangan dingin SD Al Falah menjadi poin kemenangan. Kemenangan apa gerangan? Peringatan Hari Pramuka di dikreasi dalam bentuk upacara agar dapat menumbuhsuburkan kembali jiwa-jiwa pramuka setelah lebih dari dua tahun layu terdampak pandemi.
Jika dipilih kata-kata untuk menggambarkan situasi dan spirit pramuka SD Al Falah pagi itu dua kata yang cocok adalah *semangat* dan *optimisme*. Mendung hitam yang sekejap melintas di langit SD Al Falah pagi itu pun tidak mewakili suasana hati pramuka yang pagi itu tampak bugar dan lincah dengan seragam pramuka beserta atributnya.







Agar jaya Indonesia. Indonesia tanah airku. Kami jadi pandumu. Larik-larik akhir lagu Himne Pramuka yang berkumandang bagai penegas tekad pramuka SD Al Falah untuk mengamalkan dasadarma yang sebelumnya dibacakan dengan l antang oleh Messi, siswa kelas 5, dalam upacara itu. Dasadarma Pramuka terdiri atas sepuluh butir darma (perbuatan baik) yang siap diamalkan pramuka: *1) taqwa kepada Tuhan yang MahaEsa; 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; 3) Patriot yang sopan dan ksatria; 4) Patuh dan suka bermusyawarah; 5) Rela menolong dan tabah; 6) Rajin terampil dan gembira; 7) Hemat, cermat, dan bersahaja; 8) Disiplin, berani, dan setia; 9) Bertanggung jawab dan dapat di percaya; 10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.*

Sebenarnya hari pramuka tahun ini jatuh pada hari Ahad, 14 Agustus. Karena hari libur, pelaksanaan upacara digeser ke hari Senin, 15 Agustus 2022. Upacara diikuti seluruh siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6, seluruh guru, dan karyawan SD Al Falah Surabaya.

Dalam amanatnya, pembina upacara, Kak Wildan, menjelaskan sejarah pramuka dan lambang Gerakan Pramuka yang berupa cikal atau tunas kelapa. Ibarat kelapa, jiwa pramuka selayaknya tangguh dan banyak memeberi manfaat kepada sesama, negara, bangsa, dan agama.

Kegiatan pramuka di SD Al Falah Surabaya bukan sekedar ekstrakurikuler, lebih jauh dari itu, semua siswa SD Al Falah adalah anggota pramuka. Hal itu segaris dengan program lain SD Al Falah Surabaya: Ketrampilan dan Kesamaptaan serta Semangat Juang. Program tersebut sama pentingnya dengan program yang lain, yaitu Akidah Akhlak dan Akademik.



Status wajib sebagai anggota pramuka diperkuat dengan kebijakan pemerintah, Kemendikbudristek, yang menjadikan Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakuler wajib bagi anak sekolah. Dengan Pendidikan Kepramukaan, kepribadian dan kecakapan hidup siswa akan akan lebih cepat terbetuk. Dengan Pendidikan Kepramukaan juga para siswa dapat selalu riang gembira.

Sebelum pandemi Covid 19 kegiatan penting pramuka secara berkala sudah dilaksanakan SD Al Falah, termasuk salah satunya adalah upacara hari Pramuka, ada Perkemahan Satu Muharram (Persamuh) yang pesertanya lintas jenjang sekolah, dengan SMP misalnya. Bahkan dalam Persamuh itu Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya juga mengundang peserta pramuka dari sekolah-sekolah yang lain. Jadi, sudah sejak lama kegiatan pramuka mendapat tempat penting di SD Al Falah Surabaya. Bangkitlah terus wahai pramuka SD Al Falah Surabaya, kemandirian, akidah yang mantap, akhlak mulia, dan sarat darmamu akan dapat menginspirasi dan membesarkan bangsa ini. Salam pramuka!

Aku Muslim, Aku Indonesia,

Aku Bangga Menjadi Keduanya

Oleh Ustazah Tika

Sekolah jangan hanya memahamkan siswa dengan konteks yang terbatas dan membatasi. Sekolah yang baik adalah memberikan fasilitas dan dukungan kepada anak didik untuk berkembang sesuai dengan kesukaannya serta menumbuhkan kreativitas sejak dini.

Kreativitas anak dapat ditumbuh-kembangkan, salah satunya dengan seni. Sejalan dengan hal tersebut, SD Al Falah Surabaya bekerjasama dengan Tabloid Nurani di hari Sabtu, 27 Agustus 2022 yang diselenggarakan berbarengan dengan Pameran Haji dan Umroh di Royal Plaza Surabaya.

Siswa Sekolah Dasar Al Falah pada kegiatan yang bertajuk Ajang Kreasi Siswa 2022 tersebut menampilkan 2 pertunjukan, yakni angklung dan banjari. Ke senian angklung yang berasal dari Jawa Barat tersebut memainkan 2 buah lagu yang berasal dari 2 daerah yang berbeda: Gundul-Gundul Pacul dari Jawa Tengah dan Yamko Rambe Yamko dari Papua. Pemilihan lagu tersebut bukan tanpa sebab, tujuannya adalah ingin memperkenalkan budaya Nusantara seluas-luasnya kepada siswa. Di sisi lain, penampilan berikutnya adalah Banjari. Kali ini Banjari menyanyikan 2 buah lagu Yaa Toybah dan Qul Yaa Adhim.





Mereka semua berusaha untuk tampil maksimal, meski waktu untuk berlatih sangat minimal. Di sela-sela jam pelajaran yang sudah *fullday*, mereka masih bisa menyempatkan mengembangkan kreativitas yang dipunya. Ajang Kreasi Siswa kali ini juga menampilkan kreativitas dari adik-adik KB-TK, dan juga kakak-kakak SMP Surabaya dan SMP Deltasari. Beragam yang ditampilkan: pembacaan Al-Qur'an beserta artinya, tari pembuka, baca puisi, dai remaja, paskibraka, ansambel musik, dan masih banyak lagi. Kegiatan yang dimulai pukul 18.30 dan berakhir di pukul 21.30 itu terlaksana dengan meriah dan didukung oleh para Wali Murid yang menyempatkan diri hadir di lokasi tersebut.
"Maaf ya, Ustazah, penampilannya tidak sebaik saat latihan. Gugup aku," kata Vino setelah turun dari panggung. Tak apa, Nak. Usahamu untuk tampil di atas panggung adalah prestasimu yang sebenarnya. Teruslah berkreasi, jangan fokus pada hasil akhirnya saja, nikmati prosesnya.



Asyiknya Belajar KBBI di Perpustakaan

Oleh Ustazah Darmi

Perpustakaan adalah salah satu tempat yang paling diminati anak-anak untuk dikunjungi saat istirahat. Begitu pula saat pelajaran Bahasa Indonesia, mereka menunggu waktu *Visiting Library* yang dijadwal sekali dalam sepekan. Mereka menggunakan waktu khusus tersebut untuk membaca dan meminjam buku tanpa harus antre dengan kelas lainnya.
Kali ini, saat berkunjung ke perpustakaan, siswa siswi kelas 5 belajar tentang KBBI serta cara mencari arti kata dalam kamus. Kamus Besar Bahasa Indonesia, atau KBBI adalah kamus resmi bahasa Indonesia yang disusun oleh Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan diterbitkan oleh Balai Pustaka.

Sebagian siswa ada yang sudah mengenal, tetapi banyak juga yang belum tahu Kamus Besar Bahasa Indonesia.
"Wah, bukunya besar sekali!" komentar beberapa anak ketika ditunjukkan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
"Ada apa saja di dalam buku tersebut?" celetuk anak lainnya.

Mereka terlihat penasaran dan segera membuka-buka halaman buku saat dibagikan KBBI di kelompoknya. Saat dijelaskan cara mencari arti kata, mereka memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Antusiasme mereka juga sangat tinggi manakala secara bersamaan diberi tugas mencari arti kata.



Kelompok yang menemukan terlebih dahulu langsung berteriak, “sudah ketemu, Ustazah,” dan dengan spontan mereka membaca artinya.
Kelompok yang belum menemukan menjadi termotivasi untuk bersegera menemukan artinya.
Meski kamus yang ada terbatas, dalam kelompoknya, anak-anak dengan sabar dan cermat mencari arti kata sesuai tugas yang diberikan. Ada yang bertugas mencari arti, ada yang membacakan, dan ada juga yang menuliskan artinya.
Kegiatan berkelompok ini melatih anak-anak untuk bekerjasama, peduli, dan tanggung jawab.

BUKU ADALAH JENDELA DUNIA



Kelas Indah

dengan Mozaik Kreasiku

Oleh Ustazah istiani

Hampir sepekan sudah anak-anak kelas 3 menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk keperluan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Mereka dibantu oleh orangtua masing-masing untuk menyiapkan bahan tersebut, setelah mendapat informasi melalui WA group kelas 3.

Dalam informasi disebutkan mereka diminta menyiapkan buku gambar, pensil, penghapus, spidol, gunting dan kertas lipat. Diminta membawa kertas lipat mereka antusias sekali, sebab mereka pikir akan membuat origami. Kira-kira kertas lipatnya akan dibuat mainan apa, ya? Pikir mereka penasaran.



Ternyata untuk pertemuan SBdP terakhir ini mereka akan belajar tentang gambar dekoratif dan mozaik. “Apa gambar dekoratif itu, Ustazah?” Tanya Abrar. Ustazah pun menjawab, ”Gambar dekoratif adalah gambar yang dibuat dari gabungan beberapa motif agar terlihat indah.” Gambar dekoratif ini mempunyai beberapa unsur, pertama unsur garis. Garis dalam unsur dekoratif ada banyak pula macamnya yaitu ada garis mendatar, garis tegak, garis miring, garis lengkung, garis bersilang, garis zig zag, garis spiral, dan garis bergelombang.

Unsur dekoratif yang kedua adalah bentuk atau bidang. Unsur bidang ini tak jauh beda dengan bidang atau bentuk dalam pelajaran matematika. Sedangkan unsur yang ketiga adalah warna. Nah, dengan mengenal unsur-unsur yang dimiliki dalam menggambar dekoratif ini anak-anak diharapkan dapat mengembangkannya dengan pembuatan karya mozaik. Lanjut ustazah menjelaskan.

“Karya mozaik itu apa, Ustazah?” Tanya Fairuz dengan lantang.

Lalu ustazah pun menjelaskan tentang mozaik. Mozaik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan keras berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat. Mozaik adalah gambar yang terdiri dari bagian-bagian kecil yang secara tradisional merupakan ubin kecil yang terbuat dari terakota, pecahan kaca, keramik atau marmer dan biasanya ditempelkan ke lantai atau dinding sehingga membentuk gambar yang indah.

Sebenarnya media yang dihias pada karya seni mozaik ini tergantung pada bahannya. Misalnya, jika bahan yang kita gunakan adalah kertas, maka kita cukup menempelkannya di kertas juga. Sementara itu, jika kita menggunakan bahan kayu atau keramik, biasanya digunakan untuk menghias lantai atau dinding. Bila dilihat dari jauh, seni mozaik berkilauan dengan rangkaian warna dan pola yang mengesankan.

Begitulah ustazah menerangkan dengan jelas dan runtut kepada anak-anak.

Untuk apa kita belajar mozaik, Ustazah? Tanya Azzafran dengan rasa ingin tahu. "Pertanyaan hebat," puji ustazah kepada Azzafran. "Kita belajar membuat mozaik banyak sekali manfaatnya, pertama dalam fungsi seni karya mozaik dapat digunakan sebagai hiasan serta mempercantik ruangan. Kedua kita dapat mengekspresikan ide-ide kreatif yang kita punya sehingga membantu meningkatkan kemampuan mottorik, daya pikir, pemahaman, emosi, cita rasa keindahan juga sebagai sarana untuk mengembangkan kebudayaan sehingga dapat menjadi hiburan dan edukasi bagi masyarakat.
"MasyaAllah ... banyak sekali manfaatnya ya, Ustazah!" Aku mau membuat mozaik," seru Azzafran seketika. "Aku suka, aku suka," sahut Krishna dengan senyum manisnya.
Nah anak-anak, ayo kita mulai membuat karya mozaiknya!" Ajak ustazah. Anak-anak pun segera menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Dengan antusias dan rasa senang mereka mendengarkan langkah-langkah membuat mozaik. Pertama mereka menentukan tema, tema ini kali adalah tentang "Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup".





Kedua membuat gambar atau sketsa hewan atau tumbuhan yang diinginkan. Ketiga menggunting kertas lipat bentuk segitiga sesuai warna yang dibutuhkan dan untuk ditempelkan pada gambar yang telah dibuat. Keempat merapikan gambar mozaik dengan menebali gambar menggunakan spidol. Dan, yang terakhir menggunting gambar mozaik lalu ditempel pada dinding.
"Alhamdulillah... aku sudah selesai!"ucap sebagian anak-anak. Mereka pun senang dengan pengalaman yang didapatkan hari ini, apalagi hasil karya mereka dipajang di dinding kelas untuk menambah indahnya ruang kelas 3.

Merenungi Ciptaan Allah

Oleh Ustaz Abdillah



Judul: Petualangan Menguak Misteri Ayat-Ayat Allah
Pengarang: Evi Marlina
Penerbit: Gramedia
Tahun terbit: 2021
Genre: Agama

Anak-anak selalu memiliki rasa penasaran yang tinggi. Mereka bisa menanyakan tentang keberadaan Allah dan segala hal yang membuat mereka ingin tahu lebih banyak tentang Allah. Nah, hal ini bisa dijawab dengan mengajak anak membaca komik berikut, sekaligus menguatkan aqidah dan keimanannya. Komik ini memudahkan orangtua untuk mengenalkan anak pada Allah dengan jawaban yang tepat dan logis. Cerita dalam komik ini akan mengajak anak untuk merenungi ciptaan Allah dan memberitahukan eksistensi dari Sang Pencipta dengan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami.

Negosiasi dengan Hati

Oleh Ustaz Abdillah

Menghadapi buah hati memang ada seninya. Tidak cukup hanya niat baik, tapi perlu ditambah strategi yang menarik. Orangtua berharap agar anak disiplin, mandiri, rajin ibadah, selalu rangking di kelas, dsb. Sayangnya, orangtua sering terjebak. Terjebak pada ekspektasi. Sementara orangtua lupa dengan sentuhan-sentuhan kecil yang mampu menembus hati dan pikirannya. Orangtua lupa bahwa di dalam setiap diri manusia terdapat seonggok daging bernama hati. Bila orangtua mampu menyentuhnya dengan ramah, maka keberadaannya akan berpengaruh terhadap alam pikiran positif, bahkan akan berujung pada aksi. Buku ini akan membantu orangtua tentang bagaimana "menaklukkan" anak agar mereka mau diajak bicara, mendengarkan, mengikuti arahan dan memahami tentang apa yang menjadi keinginan orangtua.



Judul: Seni Bernegosiasi Dengan Anak
Pengarang: Miarti Yoga
Penerbit: BIP
Tahun terbit: 2021
Genre: Parenting

Fabian Ibnu Arviansyah

MULTITALENTA

Oleh Ustaz Abdillah

Predikat siswa multitalenta dan berprestasi, layak disematkan kepada siswa kelas 6C ini. Betapa tidak, siswa yang lahir di Bojonegoro, 03 Juli 2011 ini, langganan juara, baik di bidang akademis maupun nonakademis.

Juara akademis di antaranya, meriah Gold Matematika, Silver IPA, Silver Inggris pada Olimpiade Sains Indonesia. Gold IPA, Gold Inggris pada Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional. Meraih Gold Matematika, Gold IPA, Pada lomba Pateron Olympiad Competition.

Meraih Silver Matematika, Bronze IPA, Gold Inggris pada Kompetisi Akademik Nasional. Mendapat Bronze Inggris pada lomba Lovenglish Olimpiad. Meraih juara Juara II IPA, Juara II Inggris pada Festival Anak Gemilang. Sementara prestasi yang nonakademis di antaranya, Juara I lomba Bercerita Kisah Nabi Moslem Festival Competition tingkat Jawa Timur oleh Star Gemilang. Juara II lomba Infografis Benda Bersejarah tingkat Jawa Timur oleh DISBUDPORAPAR Surabaya.

Juara II lomba Video Opini Pembelajaran Tingkat Nasional oleh Museum Kebangkitan Nasional. Juara III Pidato LKPC tingkat Jawa Timur. Juara III lomba Bercerita Kisah Nabi Suara Muslim Surabaya. Juara III lomba Dai Festival Muharram IPNU.

Bagaimana dengan cita-citanya kelak? Putra pertama pasangan Arief Kurnia Rochman Amien dengan Irvina Dewi Mistikasari yang mengidolakan Nabi Muhammad SAW ini ingin menjadi seorang dokter sekaligus youtuber. Untuk itu Fabian selalu belajar dan berdoa tanpa mengenal lelah. "Jangan berhenti mengikuti impianmu, karena suatu hari impianmu akan terwujud," begitu mottonya.





Daffa Pramuditya Aldevaro

Menjadi Siswa yang Lebih Baik

Oleh Ustaz Abdillah

Setiap siswa pasti mengharapkan pendidikan terbaik, mencari tempat menimba ilmu yang bermutu, baik dari segi akademis, fasilitas maupun sumber daya pengajarnya. Konsep itulah yang diyakini siswa yang bernama Daffa Pramuditya Aldevaro sehingga menetapkan Al Falah Surabaya sebagai tempat berlabuh menambah wawasan keilmuwan. "Ingin menjadi siswa yang lebih baik," harapnya.

Bagi siswa yang hobi membaca dan gemar masakan ramen ini, sekolah adalah nomor satu karena di sanalah ia bisa mengembangkan potensi, bakat, dan menambah pengetahuan dunia-akhirat. Tak heran jika setiap hari, siswa yang mengidolakan Albert Einstein ini harus belajar dengan rajin dan tekun.

"Untuk mengisi waktu luang, biasanya saya gunakan dengan membaca buku, selain itu juga membaca Al-Quran,"jelas siswa yang pernah meraih Gold Medal ada lomba Read 1 Institute ini. Jadi pilot adalah cita-cita siswa yang lahir Surabaya, 24 September 2010 ini. Untuk itu, belajar dan berdoa tanpa mengenal lelah menjadi kewajiban yang harus dilakukannya. Apalagi putra pertama pasangan Rizal Rahmat Hidayat dengan Nimas Septanti Nafiah ini sudah menginjak kelas 6 dan akan menghadapi ujian kelulusan tahun depan, mengharuskannya untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin.







Karya Siswa

Mengenal Aneka Hewan

Oleh Nesya Tania Kelas 4D

Hewan adalah binatang yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di darat, air, dan atau udara, baik yang dipelihara maupun yang hidup di habitatnya. Karnivora merupakan pemakan daging. Hewan ini memangsa hewan lain. Hewan ini juga disebut sebagai predator dengan cara memburu mangsanya. Contohnya singa, rubah, elang, hiu, dll. Herbivora merupakan pemakan tumbuhan. Termasuk hewan yang sebgian hidup di darat, berkaki empat, berdarah panas, dan berkembang biak dengan cara beranak. Contohnya kelinci, rusa, zebra, kanguru, dan lain-lain.

Omnivora merupakan pemakan segala. Hewan ini juga makan daging dan tumbuhan. Umumnya mewan omnivora mendominasi ekosistem. Contohnya beruang, panda, tupai, landak, musang, kelelawar dan manusia.



Pesawat Luar Angkasa

Karya Naura Kelas 4B



Redaksi menerima tulisan dari seluruh guru, karyawan, dan siswa SD Al Falah Surabaya. Tulisan yang layak terbit akan dimuat di Majalah Digital sekolah

